

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Senyawa hasil isolasi diperoleh dari ekstrak heksana tumbuhan kersen (*Muntingia calabura L.*) adalah padatan putih berupa jarum sebanyak 0,42 gram dengan titik leleh 131–132°C. Hasil uji identifikasi golongan senyawa menunjukkan hasil yang positif terhadap triterpenoid yang ditandai dengan terbentuknya warna merah kecoklatan setelah penambahan pereaksi *Liebermann-Burchard*. Hasil uji Kromatografi Lapis Tipis dengan eluen heksana:etil asetat (7:3) memberikan noda tunggal berwarna merah keunguan setelah dipanaskan dan dioleskan pereaksi *Liebermann-Burchard* pada permukaan plat dengan Rf 0,782. Data spektrum UV pada panjang gelombang 202,00 nm menunjukkan adanya ikatan rangkap yang tidak berkonjugasi. Spektrum FT-IR menunjukkan adanya serapan maksimum untuk mengidentifikasi gugus tertentu seperti gugus ulur O-H, ulur C-O, C=C terisolasi dan ulur C-H alkan, tekuk CH₂ dan tekuk CH₃.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk:

1. Melakukan karakterisasi struktur senyawa menggunakan ¹H-NMR dan ¹³C-NMR agar diperoleh informasi lebih lengkap mengenai struktur molekul dari senyawa hasil isolasi.
2. Melakukan isolasi dan karakterisasi terhadap senyawa metabolit sekunder yang terdapat dalam tumbuhan kersen untuk ekstrak heksana, etil asetat, dan metanol.
3. Melakukan uji bioaktivitas terhadap ekstrak heksana yang belum pernah dilaporkan sebelumnya.